

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan generasi yang berkualitas dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk proses perkembangan berbagai aspek yang dimiliki oleh seorang anak.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) diselenggarakan untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak yang terjadi secara dinamis dimana lingkungan sangat berpengaruh. Seperti halnya perkembangan sosial emosional.

Perkembangan sosial emosional anak secara langsung mempengaruhi dalam proses pembelajaran dan diperlukan dukungan lebih banyak bagi anak dari berbagai pihak. Sosial dan emosional perkembangan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Sosial yang positif dan perkembangan emosi membuat anak lebih mudah bergaul orang lain dan belajar lebih baik, serta dalam kegiatan lain di masyarakat lingkungan.

Interaksi sosial emosional anak pertama kali terjadi dilingkungan keluarga terutama pada orang tua dan saudaranya. Pada tahap selanjutnya, anak akan berinteraksi dengan lingkungan baru seperti lingkungan sekolah peran guru dalam mengelola pembelajaran tidak kalah penting karena guru sangat dekat hubungannya dengan anak ketika anak berada di lingkungan sekolah dengan demikian sekolah dapat dijadikan sebagai media untuk

memfasilitas dalam proses pengembangan sosial emosional anak yang dapat dilihat secara langsung melalui suatu proses pembelajaran serta dapat memberikan pengaruh yang cukup efektif bagi tahap perkembangan anak melalui pengelolaan pembelajaran yang tepat guru dapat menjadi fasilitator dalam proses menstimulus perkembangan sosial emosional anak dengan efektif dan efisien.

Perkembangan sosial emosional anak usia dini merupakan proses kematangan dalam hubungan sosial. Perkembangan sosial anak yang baik sangat diperlukan agar seseorang bisa sukses dalam bergaul, berinteraksi dan berkarir dalam kehidupannya. belum semua anak perkembangan sosial emosionalnya berkembang dengan baik.

Perkembangan anak didik pada usia 4-5 tahun cukup pesat, terutama dalam perkembangan sosial emosional anak sehari-hari dalam kehidupan yang terlihat. Misalnya, perkembangan sosio emosional terjadi pada usia 4-5 tahun, interaksi pada anak dapat dimulai bersama teman sebayanya dengan cara berkomunikasi sesama teman, lawan bermain, bersosialisasi dengan sesama jenis dan berinteraksi menangis di hadapan temannya. Pada saat yang sama, perkembangan emosi anak usia 4-5 tahun adalah mereka akan mengungkapkan perasaan emosionalnya melalui tangisan, tawa, senyum, ketakutan, kemarahan dan agresi.

Melalui bermain anak dapat melepaskan emosi, dengan bermain anak dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam kemampuan sosial dan mengespresikan perasaannya secara leluasa tanpa adanya tekanan batin.

Anak-anak yang mempunyai masalah dalam kecerdasan emosinya, akan mengalami kesulitan belajar, kesulitan berinteraksi dengan orang lain, dan tidak dapat mengontrol emosinya. Dari masalah tersebut akan berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosionalnya di masa yang akan datang.

Untuk itu berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Sosial Emosional Anak 5-6 Tahun Di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Sebagian anak belum mencapai perkembangan sosial emosional dengan baik
2. Kurangnya strategi kemampuan guru dalam meningkatkan kecerdasan sosial anak usia dini
3. Interaksi orang tua dalam mengembangkan sosial emosional anak kurang baik

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian difokuskan pada Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di PAUD Negeri Pembina 1 Kota Ternate.?

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Negeri Pembina 1 Kota Ternate.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan bermanfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini akan bermanfaat pada pengembangan teori pendidikan yang berkaitan dengan kecerdasan sosial emosional anak usia 5-6 tahun

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

- 1) Hasil penelitian dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar
- 2) Hasil penelitian memberikan pengalaman baru dalam mengajar dengan mengembangkan sosial emosional anak.

b. Bagi peserta didik

- 1) Meningkatnya kecerdasan sosial yang akan digunakan dalam kehidupan sehari-hari

2) Mengenalkan pengembangan sosial emosional bagi lembaga pendidikan penelitian ini dapat memberikan alternatif dalam pengambilan kebijakan sekolah dapat digunakan sebagai bahan masukan informasi tentang salah satu alternative pembelajaran